

**RELASI MAKNA-BENTUK INKULTURASI  
ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK DENGAN ARSITEKTUR  
JAWA DALAM TINJAUAN KONSEPTUAL DAN PERSEPTUAL**

**OBJEK STUDI : GEREJA KATOLIK HATI KUDUS YESUS-GANJURAN- BANTUL, YOGYAKARTA**

Joyce M.Laurens

Perkembangan bentuk  
**ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK**



Gereja dg langgam  
ars.Gotik



Gereja dg langgam  
ars.modern

Keprihatinan Gereja Katolik  
akan MAKNA Arsitektur Gereja  
Katolik  
**DESAKRALISASI**

**PROSES INKULTURASI  
ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK**

**PENGEMBANGAN  
ARSITEKTUR LOKAL**



Gereja Katolik,  
Berastagi, Sum-Ut



Gereja Katolik,  
Teluk Dalam, Nias



Gereja Katolik,  
Ganjuran, Yogyakarta

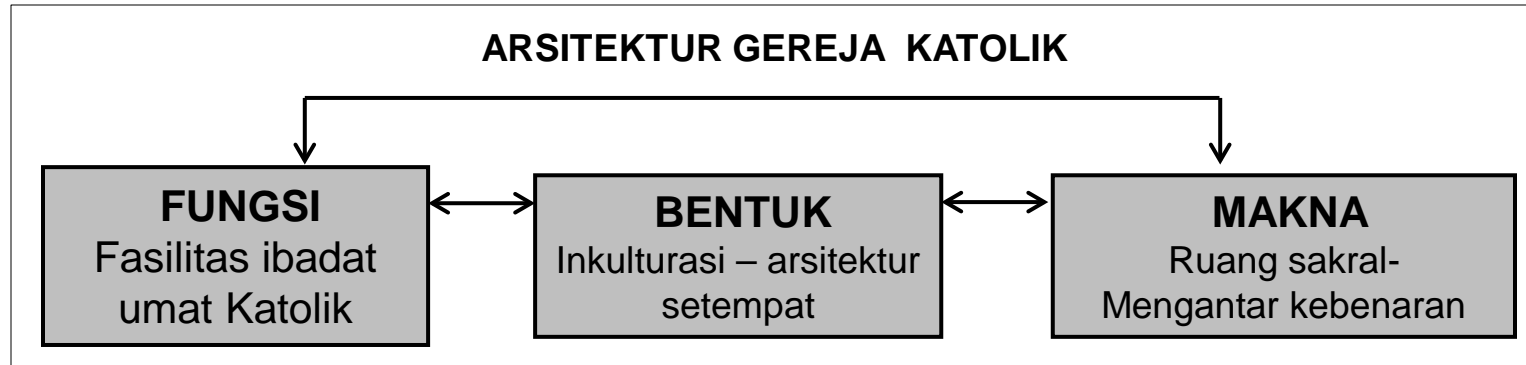


Gereja Katolik,  
Tuka, Bali



Gereja Katolik,  
Papua

Bagaimana **PEMAKNAAN BENTUK  
INKULTURASI ARSITEKTUR GEREJA  
KATOLIK** di Indonesia?



### **PERKEMBANGAN ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK DI JAWA**

- 1807 – didirikan Prefektur Apostolik Hindia Belanda di Batavia
- 1859 – berkembang di Jawa Tengah - Yogyakarta - Muntilan  
Inkulturasasi tumbuh subur di Jawa tengah  
1924-2009 - pembangunan Gereja Hati Kudus Yesus, Ganjuran

### **RELASI MAKNA-BENTUK ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK DI JAWA TENGAH**

*Objek studi: Gereja Hati Kudus Yesus, Ganjuran*

## TUJUAN PENELITIAN

**MENGAJI SECARA MENDALAM SEMUA RELASI YANG ADA ANTARA MAKNA DENGAN FUNGSI DAN BENTUK INKULTURASI ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK DENGAN ARSITEKTUR JAWA PADA OBJEK STUDI**

## MANFAAT PENELITIAN

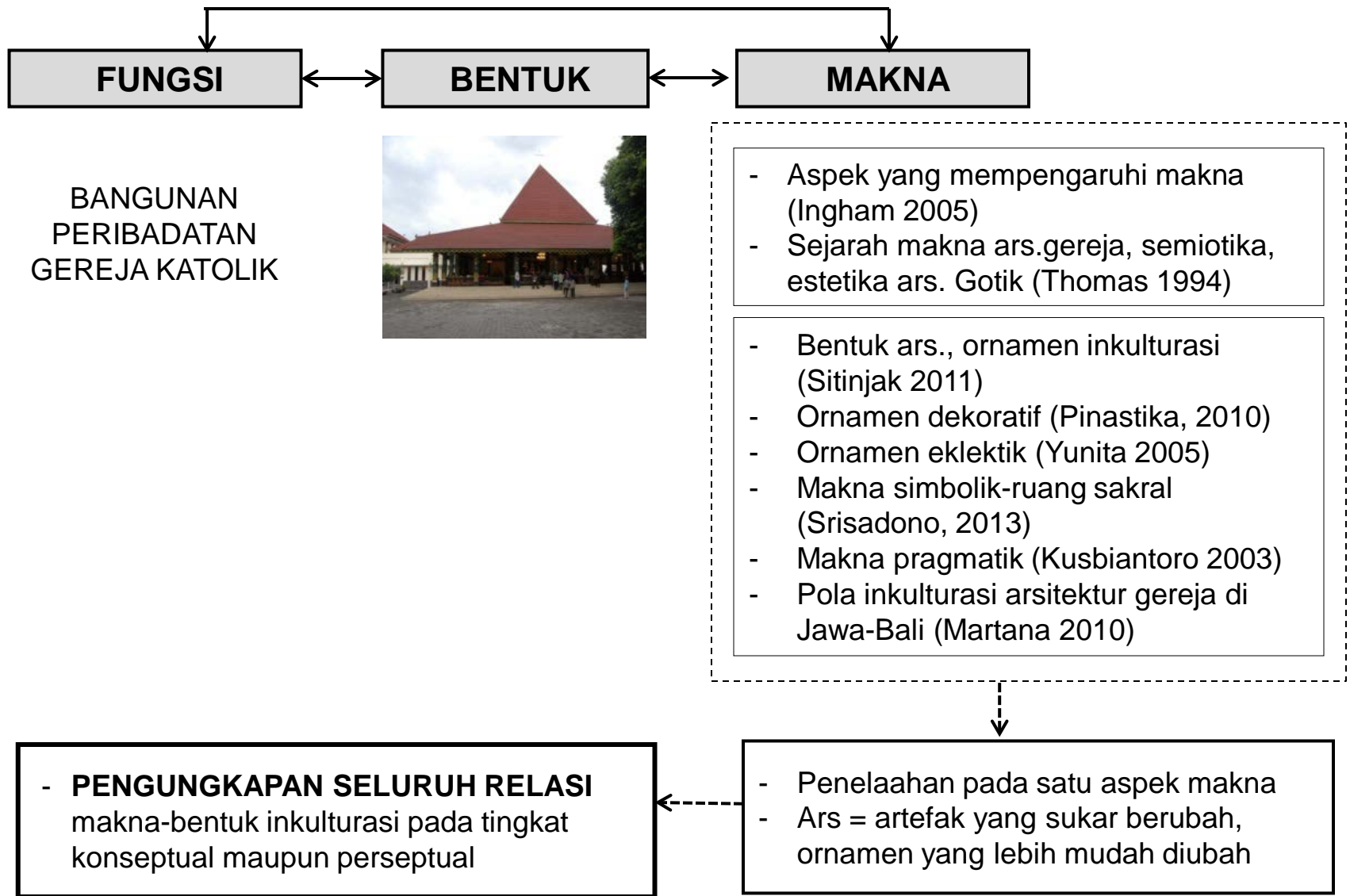
### **1. PENGETAHUAN TEORITIS**

- PEMAHAMAN AKAN BENTUK INKULTURASI ARSITEKTUR – LITURGI GEREJA KATOLIK, KEBUDAYAAN JAWA
- KONSEP PEMAKNAAN DALAM ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK

### **2. PENGEMBANGAN ARSITEKTUR LOKAL**

### **3. KEBERLANJUTAN ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK**

- SESUAI MISI DAN HAKEKAT GEREJA



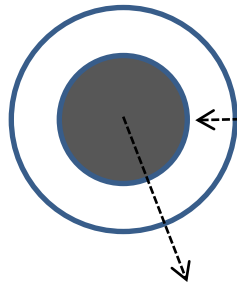
**PEWARTAAN INJIL KATOLIK -----> KOMUNIKASI -----> “INKULTURASI”**

*agar pesan tersampaikan dengan utuh  
maka “bahasa” yang digunakan haruslah bahasa yang sama yang dihayati oleh  
pembawa dan penerima pesan*

**Berada dalam kebudayaan tertentu, jaman tertentu, masyarakat tertentu**

**PESAN INJIL : - KEMURNIAN NYA TIDAK BERUBAH  
- DIUNGKAPKAN SECARA BARU ----- “INKULTURASI”**

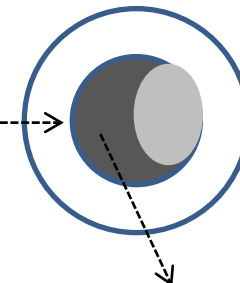
*Pengintegrasian pengalaman iman Katolik ke dalam budaya setempat,  
membentuk kebudayaan baru yang dimaknai dg kaca mata iman Katolik,  
yang dengannya Gereja menjadi bagian dari masyarakat setempat*



### INTI IMAN KATOLIK

- Paulus: "Aku hidup, tetapi bukan aku, melainkan Kristus hidup dalam diriku" (Gal: 2,20)
- Johanes: "Kami akan datang dan berdiam padanya" (Joh: 14,23).

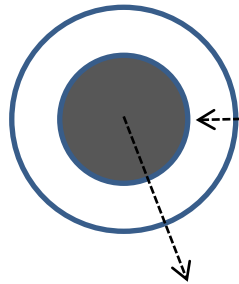
## BENTUK LAHIRIAH DARI PENGUNGKAPAN IMAN (*musik, seni, arsitektur, dsb*)



### INTI RELIGIUSITAS ORANG JAWA

- MANUNGGALING KAWULA GUSTI*
- persatuan antara hamba dan Tuhan ,
  - inti dari *ngelmu kasampurnaning ngaurip*, (ilmu kesempurnaan hidup - mistik Jawa).

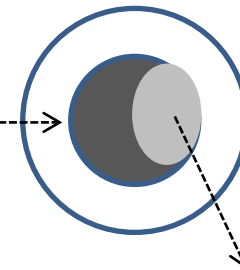
*Penghayatan yang sama  
Cita-cita mistik Jawa yang dapat terpenuhi dalam  
pertemuan dengan Yesus*



### INTI IMAN KATOLIK

- Dalam cahaya Injil, Allah sendiri datang membebaskan manusia
- Bukalah hatimu, biarlah ia menyelamatkanmu, ia adalah Bapa Mu; kekuatan tersebut terbuka sebagai kelemahan manusia
- Dalam kebersamaan umat dapat bersatu dengan Allah

## BENTUK LAHIRIAH DARI PENGUNGKAPAN IMAN (*musik, seni, arsitektur, dsb*)



### INTI RELIGIUSITAS ORANG JAWA

- *“Ingsun Dzating Gusti kang Asifat Esa, angliputi ing kawulaningsun tunggal dadi sakahanan, sampurna saka ing kodratingsun”*
- manusia menebus dirinya sendiri. Jalan yang hanya terbuka bagi mereka yang kuat, kuat untuk bertapa, semedi, punya waktu.
- Kekuatan individualis kuat

*Perbedaan fundamental*



### *Landasan pijak*

- Inkulturasi tidak mengubah pesan Injil
- Gereja Katolik selalu **DIRANCANG DENGAN DASAR TEOLOGI KATOLIK**
- Gereja belajar dari budaya setempat, memperkaya diri dengan nilai-nilai setempat
- Inkulturasi sudah lama terjadi di Jawa, sehingga **MAKNA YANG DIKENALI DAN DITERIMA** pengguna berhubungan dengan bentuk gereja yang bernafaskan arsitektur Jawa, dan nilai-nilai sakral Gereja Katolik.
- Kebenaran dapat berasal dari **PENGALAMAN TUBUH** yang melibatkan semua inderawi manusia, kesadaran intelektualnya, serta bentuk arsitekturnya sendiri

### *Tesa kerja*

Pada bentuk inkulturasi objek studi, terdapat pola **RELASI MAKNA - BENTUK YANG DIRANCANG SECARA KONSEPTUAL, DAN RELASI MAKNA - BENTUK “YANG DITERIMA DAN DIKENALI”** PENGGUNA dalam konteks nilai sakral Gereja Katolik



1. **BAGAIMANA MEMAHAMI MAKNA** dalam arsitektur Gereja Katolik objek studi? *(bagan untuk membaca makna)*
2. **APA SAJA MAKNA YANG ADA** dalam arsitektur Gereja Katolik objek studi? *(lapis makna yang ditemukan oleh perancang dan pengguna/umat)*
3. **BAGAIMANA RELASI MAKNA - BENTUK ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK** objek studi? *(pola elemen arsitektur yang dirancang dan yang dikenali pengguna/umat)*

## **METODE: DESKRIPTIF, INTERPRETATIF**

Dengan langkah-langkah:

1. Pengkajian aktivitas yang diwadahi Gereja untuk mengungkap **FUNGSI UTAMA** dan **FUNGSI PENDUKUNG** dalam proses inkulturasi, dan keterkaitannya dengan bentuk arsitektur Gereja
2. Pengkajian proses pemaknaan untuk mengungkap **KLASIFIKASI MAKNA** dalam arsitektur Gereja dalam konteks sakral
3. Pengkajian bentuk objek studi untuk mengungkap **ELEMEN-ELEMEN BENTUK** yang merujuk pada fungsi utama Gereja dan bentuk arsitektur tradisional Jawa
4. Pengkajian peran elemen-elemen bentuk arsitektur objek studi, dalam **PEMBENTUKAN MAKNA KONSEPTUAL** dan **MAKNA PERSEPTUAL**



Telaah tipe bentuk arsitektur, berdasarkan aspek bentuk anatominya



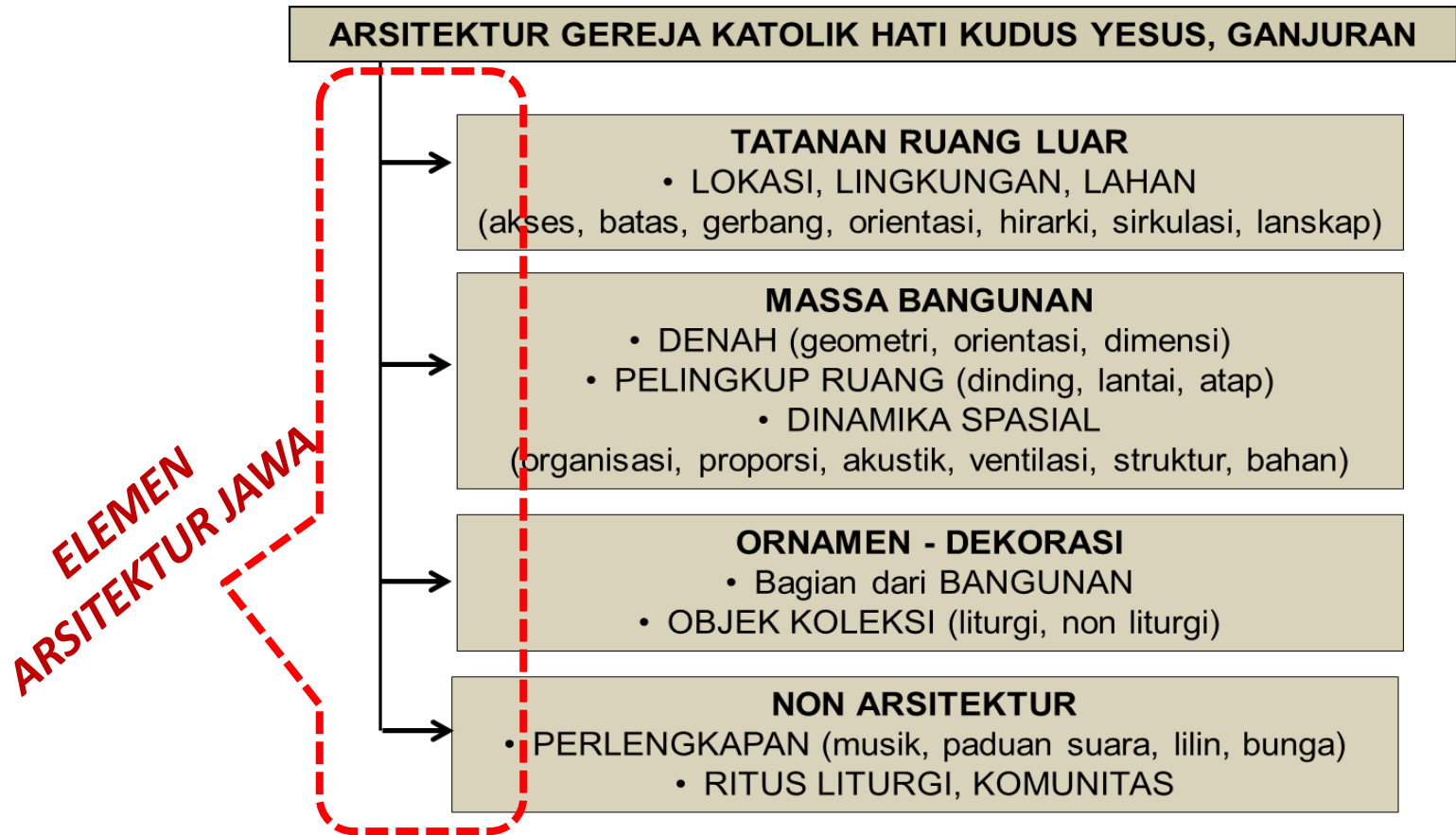
(Thomas Thiis-Evensen)  
Mengatasi dikotomi  
RASIONALITAS – SUBJEKTIVITAS  
PENGALAMAN



Manusia, lingkungan = hubungan dinamis, interaktif; manusia & lingkungan dianggap berperan aktif



(JJ.Gibson)  
Teori PERSEPSI-  
PEMAKNAAN



Contoh elemen Bentuk



Bentuk geometri massa Gereja HKY, Ganjuran



Keterbukaan (tanpa dinding) Gereja HKY, Ganjuran



Soko guru Gereja HKY, Ganjuran



Kolom Gereja HKY, Ganjuran

**ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK HATI KUDUS YESUS, GANJURAN**

**MAKNA EKSISTENSIAL**

- Mengenal **OBJEK** di lingkungan

**MAKNA PRAGMATIK**

- Menjalani **LITURGI**
- Menjalani kehidupan **SOSIAL** dalam komunitas

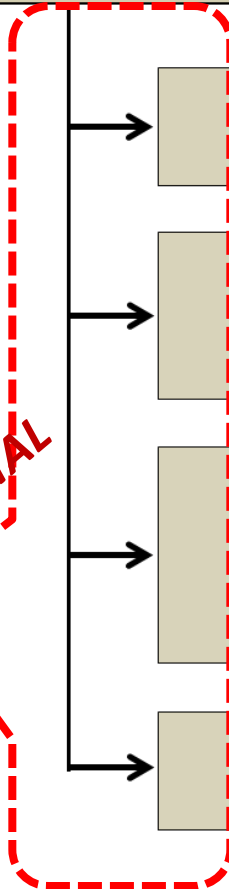
**MAKNA SIMBOLIK**

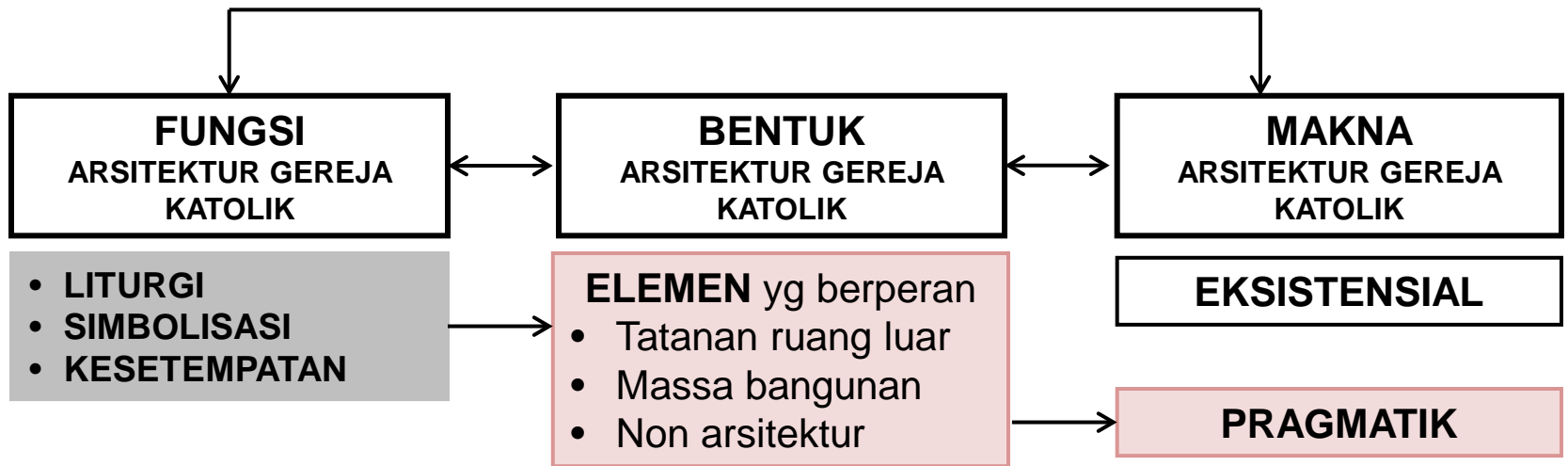
- Mengenal **SIMBOLISASI** KEKRISTENAN
- Merasakan **KEAGUNGAN** ruang persembahan
- Merasakan **KEHARMONISAN** dengan alam

**MAKNA POETIK**

- Merasakan pengalaman **MISTIS**

**MAKNA  
TRANSENDENTAL**





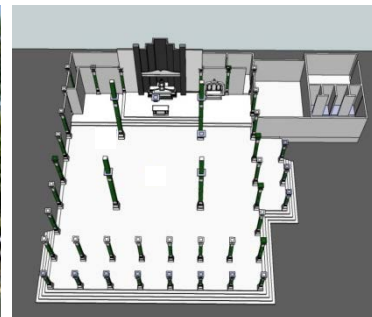
*Identifikasi elemen bentuk arsitektur Gereja yang berperan dalam pembentukan makna pragmatik*



Gerbang –awal dari sikuens sakral



Bangunan gereja-“cawan air suci”- Batas ruang sakral

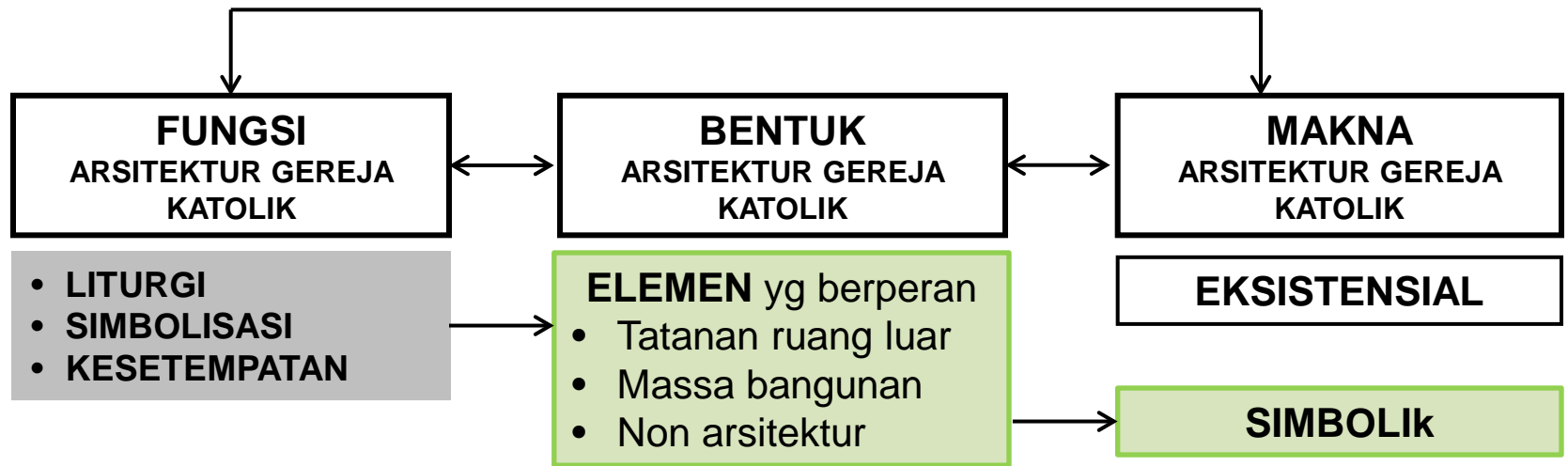


Ruang dalam-*nave* – Panti umat

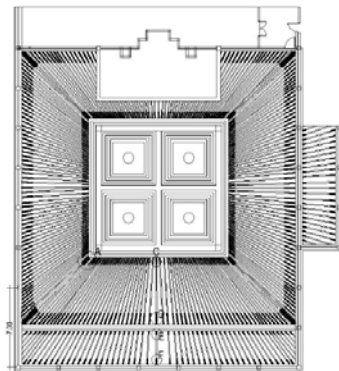


Tatanan Perabot – Berorientasi ke *sanctuary*

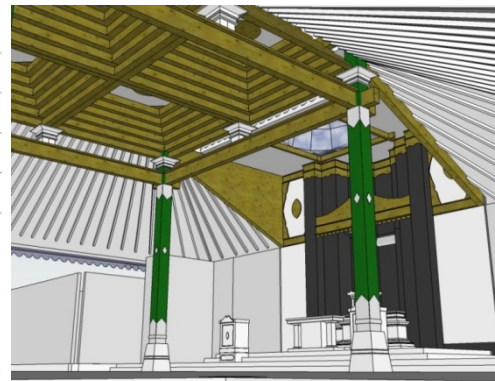
# Analisis



Soko guru –  
Penyangga



*Usuk peniyung* –  
" sinar Ilahi yang  
menaungi umat"  
Mazmur 22:28  
Daniel 9:17



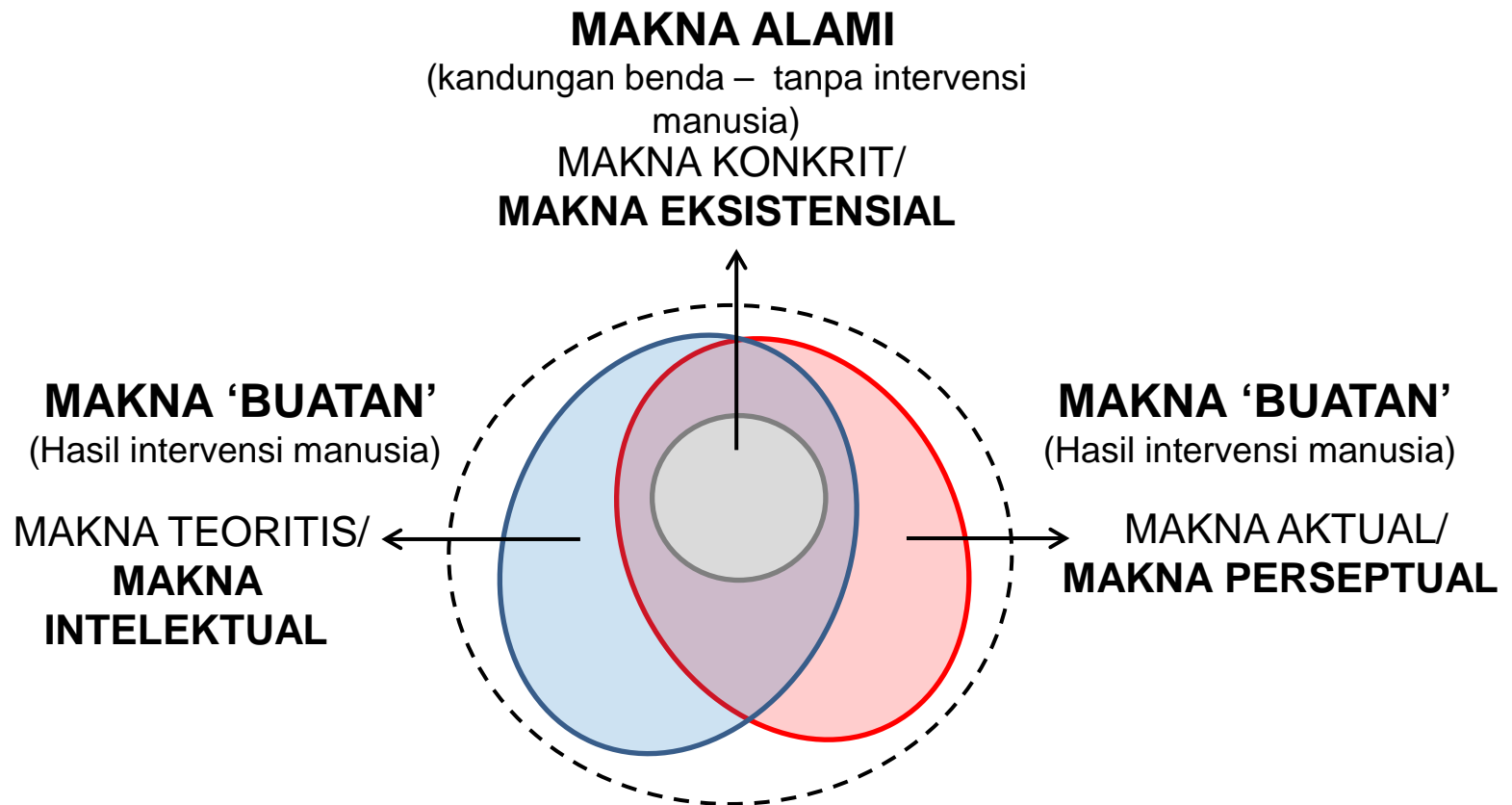
Tumpang sari-  
"kebenaran sejati"  
Surat Santo Petrus pada umat  
di Filipi bab 3:13-16



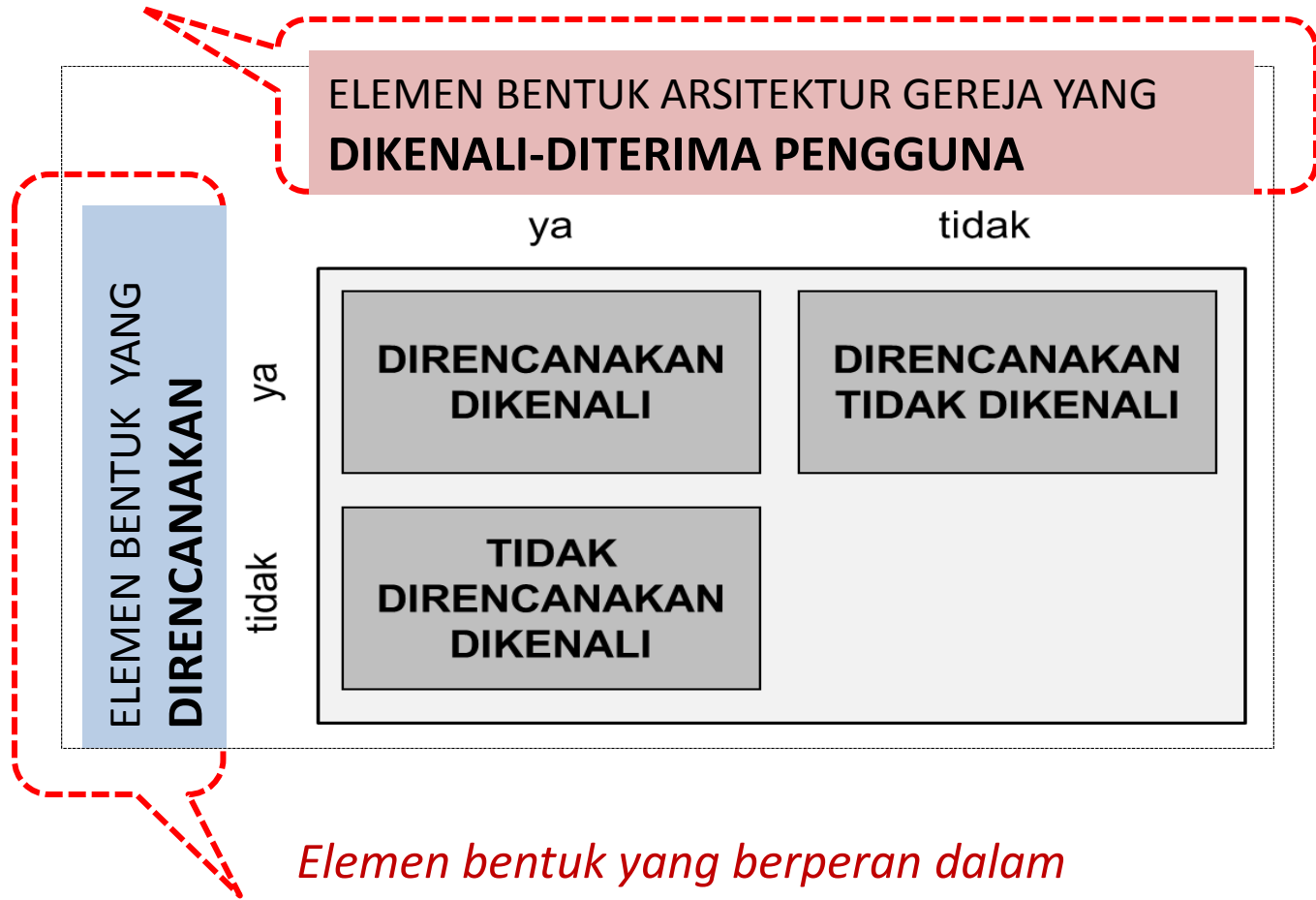
Warna *pare anom* , gula  
kelapa –  
Warna liturgi



*Elemen bentuk arsitektur Gereja yang berperan dalam **pembentukan makna** secara konseptual **BELUM TENTU SAMA** dengan **Elemen bentuk arsitektur Gereja yang dikenali-diterima umat penggunanya***

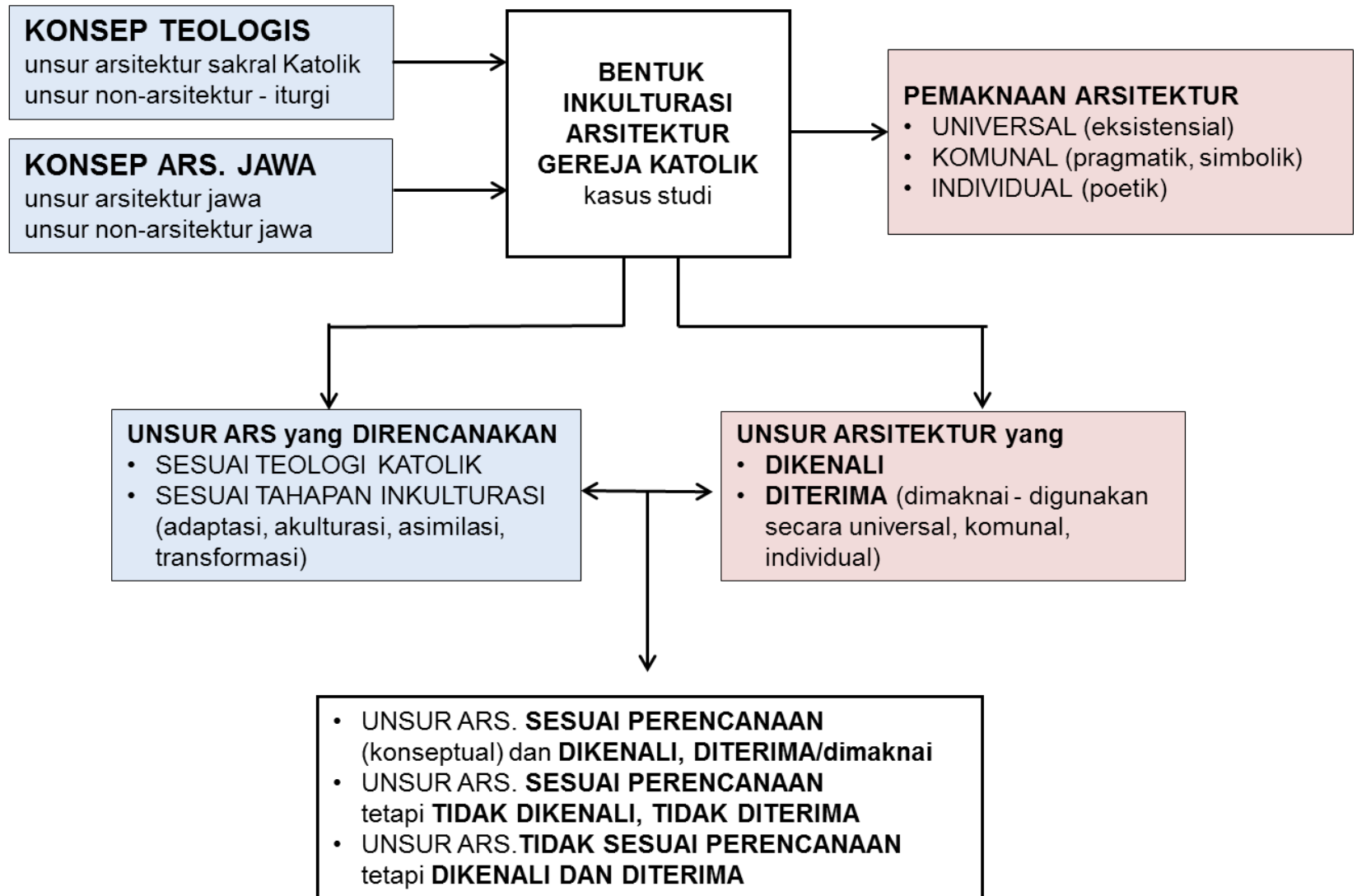


*Elemen bentuk yang berperan dalam Pemaknaan secara **perseptual***



*Elemen bentuk yang berperan dalam Pemaknaan secara **teoritis***

## Skema hasil penelitian





***TERIMAKASIH***